

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PSIKOLOGIS SISWA AKIBAT COVID-19

Hendri Yazid¹, Neviyarni²

^{1,2}Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat Kota Padang

e-mail : hendriyazid75@gmail.com¹

Submitted: 20-01-2021, Reviewer: 22-01-2021, Accepted: 26-02-2021

ABSTRACT

Since the COVID19 pandemic has been entered Indonesia in 2020, Online Learning is an effective solution used by the government in the World of Education. But it is not fully effective for the Psychological development and personality of students. Their social interaction is reduced, so their will be quickly feel bored and the effectiveness of learning decreases. Purposes of this article is to make a research for Online learning effect with psychology of students since COVID19 pandemic. Approach with using qualitative of research. The data collected is sourced from online learning literature, student psychology, and covid 19. The data collected by searching for related sources, both manually and digitally. The data analysis used the Moleong model analysis. Results showed that online learning was not effective for students because students were psychologically disorders. It can be concluded, that online learning is very effective during the COVID-19 pandemic, but there are psychologically problems or disorders of students. Online Learning can be modified to make it more effective by paying attention to the psychological personality of students.

Keywords : *Online Learning, Psychology of Student, Covid-19.*

ABSTRAK

Sejak pandemi COVID- 19 melanda Indonesia di tahun 2020, Daring merupakan solusi efektif yang digunakan pemerintah dalam dunia pendidikan. Namun hal tersebut tidak sepenuhnya dapat berjalan efektif untuk perkembangan psikologis siswa. Interaksi sosial siswa pada lingkungan sekitar menjadi berkurang, hal ini mengakibatkan siswa mudah jenuh dalam menerima pelajaran dan membuat keefektifan belajar menjadi menurun. Tujuan dibuatnya artikel ini adalah untuk meneliti bagai mana pengaruh pembelajaran daring terhadap psikologis siswa akibat pandemi COVID-19. Pendekatan yang digunakan dengan riset kualitatif. Data yang dikumpulkan bersumber dari literatur-literatur pembelajaran daring, psikologis siswa, dan COVID-19. Data dikumpulkan melakukan penelusuran terhadap sumber terkait, baik secara manual maupun digital. Analisis data menggunakan analisis model Moleong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Daring tidak efektif bagi siswa dikarenakan terjadinya gangguan pada psikologis siswa. Dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran Daring sangat efektif dilakukan saat pandemi COVID- 19, namun adanya masalah atau gangguan pada psikologis siswa. Pembelajaran Daring bisa lebih dimodifikasi agar lebih efektif dengan memperhatikan psikologis kepribadian peserta didik.

Keywords: *Pembelajaran Daring, Psikologis Siswa, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 mulai mewabah di Indonesia pada tahun 2020, yang membuat berbagai aspek kehidupan menjadi berubah total, termasuk kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Pemerintah menerapkan *Social distancing* untuk keseluruhan masyarakat, yang mengakibatkan dilema bagi dunia pendidikan. Dimana sistem pembelajaran harus berubah dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran digital. Pembelajaran Daring bisa berjalan dengan baik dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju, yang saat ini sudah membooming diantaranya aplikasi google class, e-learning, whatsapp, zoom serta media lainnya yang menggunakan jaringan internet.

Melalui pembelajaran daring, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pengajar saja tetapi harus aktif memperhatikan, melakukan, dan mendemonstrasikan. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sehingga lebih menarik dan lebih dinamis yang mampu memotivasi siswa untuk lebih memahami dalam proses belajar. Guru serta murid melaksanakan proses belajar mengajar dari rumah secara *online*. Proses belajar mengajar harus beradaptasi dengan mengandalkan teknologi internet dan menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan para siswa. Selain mengandalkan peran seorang Guru, peran orang tua dirumah juga sangat dibutuhkan para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dirumah. Hal ini bertujuan supaya siswa mempunyai manajemen diri sendiri, agar mampu mengajarkan dirinya untuk membuat pemantapan secara internal pada dirinya (Subarto, 2020).

Terdapat dampak positif dan negatif dari berbagai aspek. Awalnya, daring disambut dengan baik karena menjadi satu-

satunya alternatif terbaik dalam mencegah penyebaran virus COVID-19. Namun, untuk dampak negatif dari pembelajaran daring yaitu masih ada siswa yang belum bisa menggunakan internet secara sehat dan dengan penerapan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), membuat siswa memiliki kecemasan dan tertekan (Oktawirawan, 2020).

Banyak siswa yang mengeluh karena keterbatasan signal dan paket data yang mengharuskan mereka melakukan pembelajaran dengan tepat waktu. Banyaknya tugas yang dibebankan kepada mereka membuat banyak siswa yang mengalami stress dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh (Chatherine, 2020). Oleh sebab itu pembelajaran jarak jauh tidak difokuskan pada penyelesaian seluruh materi karena dikhawatirkan memberatkan dan membingungkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Raharjo & Sari, 2020). Selain itu keluhan tidak hanya datang dari para siswa, para orang tua siswa pun mengeluh karena keterbatasan ilmu dan cara mengajar yang sesuai dengan orientasi pembelajaran yang seharusnya.

Pengaruh pembelajaran daring sangat mengganggu psikologis para siswa. Daring digunakan pada saat pandemi memang sangat efektif karena platform apalagi selain pembelajaran daring namun untuk pembelajaran daring seperti ini terkadang jadwal yang sudah diatur dari sekolah maupun universitas diubah begitu saja dengan jam saling bertabrakan dengan pelajaran lainnya. Contohnya seperti pelajaran A menggunakan platform via live instagram dan diwaktu yang sama pula pelajaran B menggunakan platform via whatsapp. Tak hanya whatsapp ada google classroom yang mempunyai fungsi yang sama. Hal tersebut sangat mengganggu fokus dalam pembelajaran. Terkadang jadwal belajar lebih cepat dari waktu yang telah

dibuat. Siswa dituntut untuk dapat memantau informasi dari handphone. Dan masih banyak hambatan yang lainnya dalam pembelajaran daring seperti ini.

Dampak psikologis siswa akibat *social distancing* diantaranya menurunnya kekebalan tubuh, kurangnya interaksi sosial pada lingkungan sekitar yang mengakibatkan turunnya keefektifan belajar. Tubuh yang lemah akan berdampak pada turunnya fokus seseorang dalam belajar sehingga akan berdampak besar terhadap prestasi dari siswa tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang berfokus pada psikologis siswa supaya proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Diharapkan memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan wawasan terkait dengan Psikologis dan kepribadian siswa, khususnya untuk penulis sendiri
2. Memberikan informasi terkait dengan dampak positif dan negatif dari pembelajaran daring, serta memberikan solusi atas permasalahan tersebut
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan untuk kajian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk kepustakaan (Cresweel, 2015). Sumber data penelitian yaitu literatur yang bersumber dari buku, jurnal dan sumber lainnya tentang pembelajaran daring, covid-19, dan psikologis siswa. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa-siswa yang belajar Daring. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari referensi terkait, baik secara manual maupun digital. Setelah mencari dari berbagai sumber selanjutnya menyimpulkan dari seluruh referensi yang sudah dicari dengan mengembangkannya dalam bentuk

pengetahuan dan wawasan baru dan mengutip informasi para ahli dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal lainnya lalu menuliskannya dalam jurnal ini. Analisis data dilakukan dengan analisis isi (Lexy J. Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang dilakukan tatap muka secara langsung dan guru mempunyai peran penting dalam metode ini, sedangkan pembelajaran daring dapat diartikan dengan pembelajaran berbasis internet menggunakan media elektronik seperti telepon seluler dan mengirimkannya dengan aplikasi pembelajaran (Kuntarto, 2017).

Berdasarkan KB 4 Menteri, Sekeretaris Jendral kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran no 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19) yang tujuannya adalah memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, dan mencegah serta melindungi warga satuan pendidikan dari dampak Covid-19 tersebut. Konsep belajar dari rumah ini direalisasikan dengan istilah belajar model daring yang memungkinkan tetap adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring menggunakan kemajuan teknologi informasi dan akses internet.

Berdasarkan hasil penelusuran, berikut kelebihan dan kekurangan dari sistem pembelajaran konvensional dan Daring, diantaranya :

Tabel 1. Perbandingan kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Konvensional dan Daring

KELEBIHAN	KONVENSIONAL	DARING
	Respon balik yang cepat antara pendidik dan peserta didik	Melatih kemandirian para peserta didik dalam pembelajaran
	Sudah menjadi sesuatu yang familiar bagi pendidik dan peserta didik	Waktu dan tempat cenderung fleksibel
KEKURANGAN	Terlalu bergantung kepada pendidik atau pengajar	Berkurangnya fokus dalam pembelajaran
	Keterbatasan waktu dan tempat	Muncul perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan, boros dalam penggunaan internet, kesusahannya sinyal ditempat tertentu.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari metode pembelajaran daring lebih unggul dari segi waktu dan akses yang tidak terbatas. Pembelajaran online saat ini dalam tahap penyesuaian dengan banyak kendala seperti media, teknologi, berlangsungnya pembelajaran dan dari pelajar itu sendiri. Daring membutuhkan lebih banyak persiapan terlebih lagi guru yang harus mempersiapkan lebih banyak waktu dan tentunya membutuhkan biaya yang lebih mahal dengan pembelajaran secara *online*.

Tidak bisa dipungkiri bahwa pembelajaran daring lebih berhasil dalam hasil belajar daripada pembelajaran konvensional (Cruz, 2013). Tetapi perlu diperhatikan dalam pembelajaran daring harus diikuti peningkatan mutu yang berkualitas dan perlu pengembangan

pembelajaran untuk lebih baik bagi pendidik maupun peserta didik (Ahmad, 2018).

Pada hakekatnya tidak ada perbedaan yang bermakna antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran secara daring. pembelajaran yang efektif harusnya bisa menjalankan enam hal, yaitu (Pangondian et al. 2019):

- Mampu menyediakan peralatan dan kebutuhan yang dibutuhkan peserta didik
- Menciptakan suasana yang kondusif bagi peserta didik
- Menumbuhkan rasa kebersamaan antara pendidik dan peserta didik siswa
- Membiasakan siswa untuk berlatih, mengukur kemampuan peserta didik, mengerjakan beban pekerjaan yang diberikan sehingga siswa mampu menggunakan teori yang telah dipelajari
- Mengevaluasi kemampuan peserta didik
- Menyediakan tempat yang nyaman dan aman.

Pembelajaran daring telah menciptakan hal yang luar biasa, dimana sebelumnya hanya mengandalkan tatap muka dan sekarang mulai beralih ke pembelajaran berbasis komputer. Istilah model pembelajaran daring yaitu memanfaatkan akses internet dengan berbagai aplikasi untuk mendukung pembelajaran dalam hal pembelajaran yang awalnya konvensional menjadi daring. Penggunaan media elektronik untuk mendukung pembelajaran daring misalnya komputer, telepon seluler dan sebagainya. Pembelajaran daring dapat melalui aplikasi misalnya *whatsapp*, *google classroom*, *e-learning*, *zoom*, *edmodo*, *google meet* dan lainnya. Awal penggunaan sistem daring, para guru menggunakan aplikasi seperti *video call* misalnya memakai *zoom*, *google meet*.

Namun, seiring berjalannya waktu penggunaan *zoom* dan *google meet* kurang

efektif karena menghabiskan paket data sangat cepat dibandingkan kebutuhan paket data selama corona virus ini sangat dibutuhkan dan larangan harus keluar rumah juga menghambat dalam membeli paket data. Hal tersebut diakui oleh para guru, maka dari itu penggunaan semacam *zoom* dan *google meet* dihentikan. Lalu, digantikan dengan *via whatsapp* yang sangat minim penggunaan data dan sangat efektif untuk pembelajaran daring (Gon & Rawekar, 2017).

Penggunaan *whatsapp* untuk pembelajaran daring disambut baik dengan para siswa (Boyinbode et al., 2017). Tidak hanya *whatsapp*, memakai *google classroom* dan *e learning* juga digunakan karena sangat murah penggunaannya. Sistem pembelajaran tersebut dengan merekam materi lalu dibagikan digrup tersebut dan juga kedisiplinan dalam pengumpulan tugas (Sukmawati, 2020). Hal itu juga efektif untuk pembelajaran daring tersebut. Dengan penggunaan sistem daring tersebut sangat diperlukan berpikir kritis. Terkadang dalam pembelajaran daring tersebut diakhir pembelajaran digunakan untuk kuis atau latihan soal dengan waktu yang singkat. Dengan waktu yang singkat, siswa diharap untuk berpikir kritis.

Namun, penerapan Daring tidak sepenuhnya dapat memberikan dampak positif, hal ini berpengaruh negatif bagi kepribadian dan psikologis siswa, diantaranya :

1. Keefektifan belajar berkurang
2. Kurangnya interaksi sosial dengan yang lainnya
3. Kelambanan perkembangan
4. Kecemasan tinggi
5. Kekebalan tubuh melemah Penerapan tersebut berakibat ke psikis siswa.

Penerapan tersebut berakibat ke psikis siswa. Misalnya hambatan dalam proses

mencapai belajar, sehingga prestasi menurun (Sugiyanto, 2014). Belajar seharusnya pengembangan pemikiran bukan penyusutan pemikiran, sering pembelajaran tidak dirancang sesuai dengan ilmu berpikir dan ilmu saraf berbasis otak pendidikan islam. Hambatan belajar juga disebabkan oleh gangguan pada sistem saraf otak (gangguan neurobiologis) (Idris, 2009). Bukan persoalan otak saja namun kualitas organ lainnya juga diperlukan (Ratnawati, 2017). Oleh karena itu, siswa harus mendapat dukungan untuk memperbaiki atau mengembalikan psikologis siswa yang baik dan efektif dapat diikuti dengan dukungan sosial berupa perasaan empati, kepedulian, kepercayaan, memberi saran atau arahan terhadap individu yang bersangkutan dan dukungan dalam bentuk meluangkan waktu dengan individu karena itu dapat menambah imun tubuh siswa itu sendiri (Malwa, 2018). Hal tersebut bentuk dukungan seperti itu berdampak baik kepada psikologis siswa yang awalnya mengalami hambatan-hambatan dalam belajar maupun mental.

SIMPULAN

Pada saat ini pembelajaran mengalami banyak perubahan. Peserta didik diharapkan dapat secara mandiri dalam memanfaatkan teknologi guna membantu proses pembelajaran. Fakta tersebut berdampak pada lingkungan belajar mengajar, karena peserta didik lebih dilengkapi dengan teknologi. Namun, hal tersebut berdampak pada psikologis siswa, yang harus berkurangnya interaksi sosial, keefektifan dalam belajarnya pun berkurang. Tidak hanya psikologis siswa terdampak *social distancing* tetapi juga pembelajaran daring tersebut menjadi beban untuk siswa karena harus menggunakan *handphone* atau komputer yang terlalu sering, bahkan tak jarang siswa menjadi stres karena penerapan sistem daring tersebut. Pembelajaran daring

menjadi keluhan para siswa ditengah covid-19 ini. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran daring layak diterapkan, namun tidak dengan pemberian tugas yang sangat banyak dengan pengumpulan yang singkat, dapat digantikan dengan diskusi bersama karena hal itu dapat mendukung dalam keefektifan belajar dan kefokusannya dalam belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memfasilitasi dan membantu dalam segala hal untuk kelancaran penulisan jurnal ini sampai jurnal ini diterbitkan.

REFERENSI

- Ahmad, I. (2018). Proses Pembelajaran Digital dalam Era Revolusi Industri 4.0 Era Disrupsi Teknologi. Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, 1–13. Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Boyinbode OK & Ainyede RO. 2008. Mobile Learning: an Application of Mobile and Wireless Technologies in Nigerian Learning System. *6International Journal of Computer Science and Network Security*, 8(11): 386-392.
- Chaterine, R. N. 2020. Siswa belajar dari rumah, KPAI: Anak-anak stres dikasih banyak tugas. *Detik News*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-4944071/siswa-belajar-dari-rumah-kpai-anak-anak-stres-dikasih-banyak-tugas>
- Cresweel, john w. (2015). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset. *International Journal of Physiology*, 3(1), 674.
- Gon, S., & Rawekar, A. (2017). Effectivity of E-Learning through Whatsapp as a Teaching Learning Tool. *MVP Journal of Medical Sciences*, 4(1), 19-25.
- Idris, R. (2009). Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Pendekatan Psikologi Kognitif. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(2), 152–172. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n2a3>
- Kuntarto, Eko. 2017. KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN DARING DALAM PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI. *Indonesian Language Education and Literature*, 03, 102.
- Kuo, et al. (2014). Interaction, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses. *Volume 20*, pages 35-50.
- Kusniyah & Hakim, L. 2019. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17 No.1.
- Lexy J. Moleong, D. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya
- Malwa, R. U. (2018). Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>.
- Morgan, H. (2020). Best Practices for Implementing Remote Learning during a Pandemic. *The Clearing House: A Journal of Educational*

- Strategies, Issues and Ideas, 93(3), 134–140.
- Oktawirawan, Dwi, Hardani. 2020. Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *JIUBJ : Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 541-544.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *JISAMAR: Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 56–60. <https://www.prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122>
- Purwanto dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*. Volume 2 No. 1.
- Raharjo, D. B., & Sari, R. R. N. (2020, March 19). Belajar online di tengah corona, ada siswa mengeluh tensi darah naik. *Suara*. Retrieved from <https://www.suara.com/news/2020/03/19/205940/belajar-online-di-tengah-corona-ada-siswa-mengeluh-tensi-darah-naik>
- Ratnawati. (2017). Signifikansi penguasaan guru terhadap psikologi siswa dalam proses belajar mengajar. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 48–64.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan, Terjemahan” Tri Wibowo”*. Jakarta: Kencana.
- Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.
- Sugiyanto. 2014. *Psikologi Pendidikan Diagnostik Kesulitan Belajar (Dkb)*. 0274, 113–132. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/sugiyanto-mpd/26-bab-6.pdf>
- Sukmawati. (2020). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4 . 0. 8(1).
- Raharjo, D. B., & Sari, R. R. N. (2020, March 19). Belajar online di tengah corona, ada siswa mengeluh tensi darah naik. *Suara*. Retrieved from <https://www.suara.com/news/2020/03/19/205940/belajar-online-di-tengah-corona-ada-siswa-mengeluh-tensi-darah-naik>.
- Tian, S., Hu, N., Lou, J., Chen, K., Kang, X., Xiang, Z., Chen, H., Wang, D., Liu, N., Liu, D., Chen, G., Zhang, Y., Li, D., Li, J., Lian, H., Niu, S., Zhang, L., & Zhang, J. 2020. Characteristics of COVID-19 infection in Beijing. *Journal of Infection*, 80 (4), 401–406. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.018>.
- Xu, C., Luo, X., Yu, C., & Cao, S. J. (2020). The 2019-nCoV epidemic control strategies and future challenges of building healthy smart cities. *Indoor and Built Environment*. <https://doi.org/10.1177/1420326X20910408>
- Zhang, Leon Zhao, J, Zhou, Lina, F, Jay, J. (2004). *CLASSROOM*. 47(5), 74–79.